

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "L" maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara *komprehensif*.

1. Melakukan pengumpulan data subjektif Ny "L" 22 tahun hamil kedua dengan usia kehamilan 32 minggu 4 hari, tidak pernah abortus. Ibu bersalin normal dan lahir seorang bayi dengan jenis kelamin laki-laki. Masa nifas normal, ibu dalam keadaan baik dan menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.
2. Melakukan pengumpulan data objektif Ny "L" 22 tahun GII PI A0 usia kehamilan 32 minggu 4 hari, pemeriksaan fisik normal, hasil laboratorium protein urine (-), Hb: 11,2 gr/dl. Ny. "L" ditolong dengan asuhan persalinan normal, terdapat ruptur perineum derajat 1 dan dilakukan penjahitan (2 jahitan dalam dan 1 jahitan luar), bayi dilakukan IMD, diberikan injeksi Vitamin K setelah 1 jam dan 1 jam berikutnya diberi injeksi HB0, bayi lahir dengan berat badan 2600 kg, panjang badan 46cm, nilai apgar skor 9/10. Masa nifas Ny "L" berlangsung dengan baik, TFU tidak teraba, lochea tidak ada dihari ke 30 dan ibu telah menggunakan KB yaitu KB suntik 3 bulan

3. Assesmen/*analisis* pada asuhan kebidanan ini ditemukan diagnosa pada ibu hamil yaitu : Ny “L” umur 22 tahun GII PI A0 hamil normal umur kehamilan 32 minggu 4 hari, janin tunggal, hidup, intrauteri. Pada ibu bersalin : Ny “L” umur 22 tahun GII PI A0 inpartu kala I fase aktif. Pada ibu nifas : Ny “L” umur 22 tahun PII A0 post partum normal. Pada bayi: By. Ny “L” usia 0 hari, lahir spontan letak belakang kepala. Diagnosa untuk KB : Ny “L” umur 22 tahun PIIA0 dengan akseptor KB suntik 3 bulan.
4. Penatalaksanaan pada saat ibu hamil yaitu : lakukan tes laboratorium untuk mengetahui HB, protein urine dan penyakit menular lainnya serta memberikan tablet FE. Pada saat persalinan melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah, dan mengobservasi perdarahan dan kontraksi. Pada bayi baru lahir memastikan kehangatan bayi tetap terjaga dan mengajarkan tentang perawatan tali pusat pada ibu. Pada masa nifas menjelaskan tentang personal hygiene, perawatan payudara, dan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas, pada penatalaksanaan KB yaitu dilakukan konseling tentang keuntungan dan kerugian masing masing alat kontrasepsi serta keefektifannya.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan

yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi Institusi

Agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan (*contiunity of care*).